

BAB III

PROSEDUR PENELEITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data atau informasi apa adanya, tanpa mengikuti harapan atau idealisasi, dengan tujuan dan penerapan tertentu. Sugiyono (2017:2) menyoroti empat kata kunci penting: metode ilmiah, data, tujuan dan aplikasi. Penelitian bertindak sebagai strategi keseluruhan dalam proses pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang ditangani..

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif disebut juga dengan metode penelitian naturalistik, karena dilakukan dalam konteks kondisi alam. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terfokus serta memperoleh data yang rinci sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperkuat masyarakat melalui program pembangunan desa dalam pengelolaan sumber pangan rumah desa.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:207), ruang lingkup penelitian diartikan sebagai rincian pernyataan pokok atau tema yang diungkapkan oleh penelitian, yang dimaksud dengan rincian pernyataan atau tema pokok yang diungkapkan oleh penyelidikan. Riset Keterbatasan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan kelayakan pemecahan masalah, dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan sumber daya seperti sumber daya manusia, uang, dan waktu. Pentingnya suatu masalah dapat diukur dari tidak dapat dipecahkannya melalui penelitian. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah pada proses pemberdayaan masyarakat melalui program Bangun Desa dalam pengelolaan sumber pangan rumah tangga, dengan studi kasus pada kelompok perempuan tani Mekar Padi di desa Tinggar..

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010:88), topik penelitian adalah batasan yang memungkinkan peneliti menentukan objek penelitian. Bisa berupa benda, benda

atau individu yang mempunyai data yang diasosiasikan dengan variabel dan menjadi fokus permasalahan. Sementara itu, Moeliono sebagaimana dikutip Sumiati (2015) menjelaskan bahwa subjek penelitian ini adalah orang-orang yang diamati sebagai tujuan penelitian dan dipilih melalui *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

- 1) *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel data yang menerapkan pertimbangan khusus. Pertimbangan-pertimbangan ini termasuk memilih individu-individu yang menurut peneliti paling mampu dan kompeten dan konsisten dengan pengalaman mereka atau mungkin dengan definisi pemberdayaan masyarakat. Misalnya, orang-orang yang mempunyai kekuasaan atau berperan dalam pengambilan keputusan dapat memudahkan peneliti dalam mendalami objek atau situasi sosial yang diteliti.
- 2) *Snowball Sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel data yang dimulai dari jumlah yang kecil dan berangsur-angsur meningkat ke jumlah yang lebih besar. Pendekatan ini dipilih karena keterbatasan sumber data pada awalnya tidak cukup untuk menyediakan data yang sesuai dengan harapan peneliti. Mirip dengan bola salju yang menggelinding dan bertambah besar seiring berjalannya waktu, pengambilan sampel bola salju memungkinkan pengumpulan data yang lebih lengkap seiring berjalannya penelitian.

Menurut Sugiyono (2010: 38) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah Atribut, kualitas, atau nilai yang dimiliki oleh individu atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Penelitian kualitatif dilakukan terhadap objek konteks alam.

Tabel 3. 1 Sumber Data

No	Nama	Keterangan	Kode
1	Hj. Ika Siti Rahmatika, SE	Ketua PKK Kabupaten	R1
2	Hj. Lilik Herlia S.Pd	Ketua PKK Desa Tinggar	R2
3	Tati Haryati S.Aud	Ketua Pokja 3 PKK Desa Tinggar dan Ketua KWT Mekar Padi	R3
4	Niko Arip Novian	PPL Desa Tinggar	R4
5	Ade Juhriyah Wati Jumwati Nena Novitasari	Anggota KWT Mekar Padi	R5

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland (1984) dalam Moleong (2012: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan didapatkan dari narasumber yang bersangkutan dengan pengujian pengendalian internal untuk menilai kewajaran asset. Sumber data merupakan sumber yang sangat penting dalam penelitian karena berpengaruh terhadap kualitas penelitian. Sumber data yang digunakan adalah:

1) Data Primer

Menurut Wahyu Purhantara (2010:79), data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek. Peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan alat tertentu.

2) Data Sekunder

Data sekunder menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supono (2013)

adalah informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Dalam penelitian kualitatif, data sekunder dapat berupa catatan, informasi atau berkas yang relevan dan sesuai untuk mendukung proses penelitian..

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan proses yang sangat strategis dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dapat terjadi dalam konteks, sumber, dan metode lain yang berbeda. Menurut Sugiyono (2009:225), teknik rekonstruksi data dapat dibagi menjadi empat kategori:

1) Observasi

Sebagaimana diungkapkan Nasution (1988) dan dikutip Sugiyono (2017), dianggap sebagai landasan terpenting dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan mendasarkan pekerjaannya pada data, yaitu fakta tentang realitas dunia, yang diperoleh melalui observasi. Menurut Riyanto dalam Vitayat (2020), dalam metode observasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi langsung maupun tidak langsung. Observasi adalah suatu teknik penelitian dimana proses gejala yang terjadi pada subjek diamati dan dicatat secara langsung atau tidak langsung.

2) *Interview*

Menurut Esterberg (2002) yang dikutip oleh Sugiyono (2016:231), wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui dialog sehingga menciptakan makna tentang suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data baik pada saat peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian maupun pada saat peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap narasumber. Metode ini didasarkan pada penilaian diri atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi. Menurut Riyanto dalam Vitayat (2020), wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau informan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Arikunto (2006) yang dikutip oleh Tahira (2013) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penelitian terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulensi rapat, catatan harian dan sejenisnya. Objek-objek tersebut dianggap sebagai sumber informasi yang dapat digunakan dalam penelitian. Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu pendekatan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang ada. Oleh karena itu, metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara mengumpulkan data dengan cara memeriksa benda-benda tertulis dan mencatat hasilnya.

4) Triangulasi/Gabungan

Triangulasi dalam konteks ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa metode dan sumber data yang berbeda. Ketika peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, mereka sebenarnya mengumpulkan data dengan menguji kredibilitasnya. Artinya kredibilitas data diverifikasi melalui berbagai metode dan sumber data yang berbeda, sehingga menghasilkan informasi yang lebih andal.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:428), analisis data adalah suatu proses dan upaya pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Caranya dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, membentuk model, memilih aspek-aspek penting untuk dipelajari, dan menyusun kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu

tertentu. Konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dan dijelaskan oleh Sugiyono (2009:246) menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu kegiatan yang interaktif dan berkesinambungan sampai data tersebut dianggap cukup. Kegiatan analisis data meliputi tahapan yang berbeda-beda, yaitu:

1) *Data Reduction* (Data Reduksi)

Setelah peneliti mendapatkan data Dalam hal ini peneliti harus selektif dalam menggunakan data karena jumlah data yang diperoleh sangat banyak dan tidak semua data relevan atau esensial. Proses reduksi data meliputi merangkum, memilih informasi penting, memfokuskan pada unsur-unsur penting, mengidentifikasi tema, dan menghilangkan unsur-unsur yang tidak diperlukan. Dalam melakukan reduksi data, peneliti berpedoman pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Reduksi data merupakan suatu proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan pengetahuan yang komprehensif dan mendalam.

2) Menyajikan Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan kategori, diagram alur, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984), seperti Sugiyono (2009), penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan melalui teks naratif..

3) *Verification*

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa verifikasi melibatkan proses penarikan kesimpulan dan pengujian validitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan diartikan sebagai temuan baru yang sebelumnya tidak diketahui..

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Wiratna (2014:30) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa tahapan yang perlu dilalui:

1) Tahap persiapan pra-perkemahan

- (1) Rancang rencana
 - (2) Pemilihan lokasi penelitian
 - (3) Kelola persetujuan
 - (4) Menyelidiki dan mengevaluasi keadaan.
 - (5) Pemilihan dan penggunaan sumber
 - (6) Persiapan instrumen
 - (7) Aspek etika dalam hal tersebut Lapangan
- 2) Pengolahan Data
- (1) *Reduksi* data
 - (2) *Display* data
 - (3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - (4) Kesimpulan akhir

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan april, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat.

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Tinggar dan Kelompok Wanita Tani Mekar Padi Desa Tinggar Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23
1	Mendapatkan SK Pembimbing							
2	Observasi Awal							
3	Pengajuan Judul							
4	Pembuatan Proposal Penelitian							
5	Seminar Proposal Penelitian							
6	Mengurus Surat Izin							
7	Melakukan Penelitian							
8	Pengumpulan Data							
9	Pengolahan Data							
10	Penyelesaian Skripsi							
11	Sidang Skripsi							